

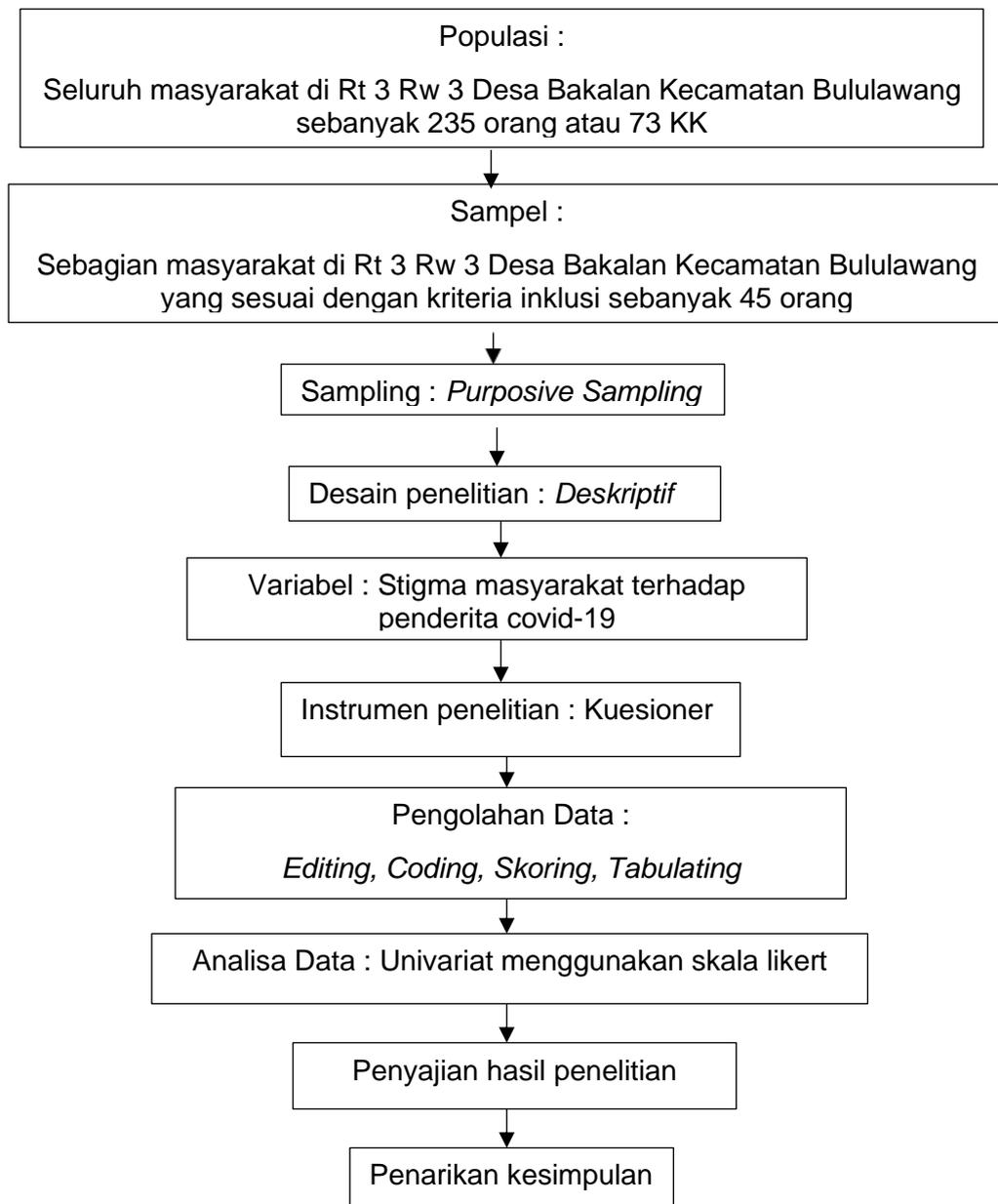
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan menggambarkan stigma masyarakat terhadap penderita Covid-19 di Rt 3 Desa Bakalan Kecamatan Bululawang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja gambaran stigma masyarakat terhadap penderita covid-19 di Rt 3 Rw 3 Desa Bakalan Kecamatan Bululawang

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Rt 3 Rw 3 Desa Bakalan sebanyak 235 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 orang di Rt 3 Rw 3 Desa Bakalan Kecamatan Bululawang yang sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

1. Kriteria inklusi

- 1) Perempuan dan laki-laki usia 17-55 tahun
- 2) Masyarakat yang belum pernah terkonfirmasi covid-19
- 3) Dalam satu kepala keluarga hanya satu orang yang bisa mengisi kuesioner.

2. Kriteria eksklusi

- 1) Masyarakat yang tidak sehat jasmani dan rohani
- 2) Masyarakat yang tidak bisa baca dan tulis

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu stigma masyarakat terhadap penderita covid-19.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi operasional gambaran stigma masyarakat terhadap penderita covid-19 di Rt 3 Rw 3 Desa Bakalan Kecamatan Bululawang

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Stigma masyarakat terhadap penderita covid-19 (<i>Public stigma</i>)	Pandangan negatif atau reaksi masyarakat umum yang dirasakan terhadap penderita covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stereotipe 2. Diskriminasi 3. Labeling 4. Separation 	Lembar kuesioner	Ordinal	Penilaian skor <i>Favorable</i> : <ul style="list-style-type: none"> - Sangat tidak setuju : 1 - Tidak setuju : 2 - Setuju : 3 - Sangat setuju : 4 <i>Unfavorable</i> : <ul style="list-style-type: none"> - Sangat tidak setuju : 4 - Tidak setuju : 3 - Setuju : 2 Sangat setuju : 1 Kategori : <ul style="list-style-type: none"> - Stigma tinggi : $\geq 56\%$ - Stigma rendah : = atau $< 56\%$

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Proses Perijinan

Langkah-langkah perijinan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dimulai setelah mendapat persetujuan dari pembimbing, penguji dan ketua Prodi Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.
2. Setelah mendapat ijin, peneliti mengurus surat ijin penelitian dari Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen ditujukan kepada Ketua Rt 3 Rw 3 Desa Bakalan Kecamatan Bululawang.
3. Peneliti memberikan surat permohonan ijin penelitian kepada ketua Rt 3 Desa Bakalan Kecamatan Bululawang.
4. Setelah mendapat ijin dari ketua Rt 3 Rw 3 Desa Bakalan, peneliti memberikan surat permohonan ijin dan melakukan sosialisasi rencana penelitian kepada masyarakat.
5. Setelah mendapat persetujuan dari semua pihak maka peneliti merencanakan untuk proses pengumpulan data.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

1) Tahapan Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Proses pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan ijin dari semua pihak yang berada di Rt 3 Rw 3 Desa Bakalan Kecamatan Bululawang.

2. Peneliti datang ke rumah masyarakat dan memberikan informasi penjelasan tujuan penelitian, manfaat dan prosedur penelitian kepada responden.
3. Responden diminta untuk menandatangani *informed consent* bagi yang bersedia menjadi responden penelitian
4. Peneliti menjelaskan tata cara mengisi kuesioner
5. Memberikan kuesioner kepada masyarakat yang sesuai dengan kriteria.
6. Kemudian masyarakat mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.
7. Setelah sudah terisi semua peneliti melakukan penilaian dari hasil kuesioner, dan peneliti mencatat hasilnya dalam lembar penelitian.
8. Data yang telah diperoleh diolah dan disimpulkan sesuai kategori yang dibuat peneliti.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner dalam ini disusun dalam skala likert dengan 12 pertanyaan mencakup 4 indikator stigma yaitu *stereotype*, *diskriminasi*, *labeling dan separation*. Dalam beberapa pertanyaan di dalam kuesioner diambil dan di modifikasi oleh peneliti dari kuesioner stigma masyarakat terhadap penderita HIV dan AIDS *Development of a Brief Scale to Measure AIDS-Related Stigma*.

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

1. *Editing*

Pengecekan data yang di kumpulkan kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

2. Coding

Memberikan kode jawaban menggunakan angka atau huruf untuk memudahkan dalam menganalisis data. Berikut ini adalah kode yang digunakan pada penelitian ini:

1) Data Responden

- a. Responden 1 diberikan kode : R1
- b. Responden 2 diberikan kode : R2
- c. Responden 3 diberikan kode : R3
- d. Dst

2) Data Jenis Kelamin

- a. Laki-laki diberikan kode : 1
- b. Perempuan diberikan kode : 2

3) Usia

- a. Remaja akhir (17-25 tahun) diberikan kode : U1
- b. Dewasa awal (26-35 tahun) diberikan kode : U2
- c. Dewasa tengah (36-45 tahun) diberikan kode : U3
- d. Dewasa akhir (46-55 tahun) diberikan kode : U4

4) Tingkat pendidikan

- a. SD diberikan kode : P1
- b. SMP diberikan kode : P2
- c. SMA diberikan kode : P3
- d. Perguruan tinggi diberikan kode : P4

5) Pekerjaan

- a. Swasta : 1
- b. Guru : 2
- c. Pelajar : 3
- d. Ibu rumah tangga : 4

3. Scoring

Pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor. Peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert dan skor jawaban sebagai berikut :

Favorable :

- Sangat tidak setuju : 1
- Tidak setuju : 2
- Setuju : 3
- Sangat setuju : 4

Unfavorable :

- Sangat tidak setuju : 4
- Tidak setuju : 3
- Setuju : 2
- Sangat setuju : 1

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung skor dengan cara menjumlahkan seluruh skor jawaban setelah itu dibuat proporsi dengan cara

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah skor jawaban

N : Jumlah skor maksimal

4. Tabulating

Menyusun dan meringkas data yang masuk dalam bentuk tabel yang telah ditetapkan setelah mengetahui jumlah skor masing-masing responden.

3.6.2 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Analisa data yang digunakan adalah dengan cara manual yaitu memasukkan satu persatu data responden dari kuesioner kedalam aplikasi Microsoft Excel. Untuk hasil pengumpulan data penyajian berupa distribusi frekuensi persentase adapun data umum dalam penelitian jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan. Dari hasil kuesioner nanti dikategorikan menjadi yaitu berstigma tinggi dan rendah.

Pada penelitian ini menggunakan tabel interpretasi

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi

Interpretasi	Presentase
Seluruhnya	100%
Hampir seluruhnya	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak satupun	0%

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian :

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2022

2. Tempat penelitian :

Penelitian di laksanakan di rumah warga Rt 3 Rw 3 Desa Bakalan Kecamatan Bululawang.

3.8 Etika Penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan *Informed Consent*

Memberikan lembar persetujuan menjadi responden sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan responden mengetahui maksud dan tujuan, jika bersedia menjadi responden maka harus menandatangani lembar persetujuan yang sudah diberikan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada lembar kuesioner peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa data dan informasi dari responden tidak akan disebar dan data tersebut akan disimpan sebagai dokumen penelitian.

4. Bebas dari penderitaan

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa responden tidak mengalami penderitaan karena proses pengumpulan data.

1.9 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Mei 2022 saat wabah Covid-19 mulai menurun sehingga dalam penelitian ini stigma masyarakat terhadap orang yang terkonfirmasi Covid-19 sudah berkurang
2. Kurang luasnya lokasi dalam penelitian ini dan kemungkinan kurangnya masyarakat yang terkonfirmasi Covid-19 sehingga hasil yang didapatkan kurang efektif untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini belum melalui tahap uji validitas.